

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI OLEH BIDAN DALAM PELAYANAN
TELEMEDIS DI BIDANG PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK**

**TECHNOLOGY UTILIZATION BY MIDWIVES IN TELEMEDIC SERVICES IN
MATERNAL AND CHILD HEALTH SERVICES FIELD**

Mega Silvian N¹, Riska Faraswati¹

¹Stikes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan

nataliamega12@gmail.com, riskafaraswati.RF@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi penyakit covid-19 memberikan dampak dan tekanan yang cukup besar dalam layanan kesehatan diseluruh dunia. Salah satunya adalah gangguan pada layanan kesehatan non-covid. Terjadi penurunan kunjungan baik layanan kesehatan tingkat pertama maupun tingkat ketiga. Data IBI di tahun 2020 menunjukkan terjadi penurunan kunjungan ANC selama pandemi. Dampak lebih luasnya dari penurunan kunjungan maternal ke layanan kesehatan dan penundaan vaksinasi anak antara lain peningkatan morbiditas-mortalitas dan masalah kesehatan baru yang harusnya dapat dicegah. Berdasarkan KMK RI No. HK.01.07/Menkes/413/2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19, pemberian informasi dan segala bentuk pelayanan kesehatan akan dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi komunikasi atau kita sebut dengan telemedicine. Dengan pemanfaatan teknologi komunikasi, bidan dituntut adanya perubahan model praktik yang menuntut keamanan, terpercaya, namun efektif. Hambatan dalam penggunaan layanan telemedis interaktif antaralain: sebagian masyarakat sebagai bagian dari rutinitas klinis, penyediaan teknologi digital bagi masyarakat terbelakang yang masih dalam pengembangan, pengadaan edukasi sistem digital, kendala internet, perangkat teknologi informasi segi literasi digital dan budaya "lebih senang bertatap muka langsung daripada komunikasi jarak jauh". Solusi yang ditawarkan yaitu pendidikan kesehatan yang memberikan penjelasan tentang cara pemanfaatan perkembangan teknologi yang telah ada baik media sosial maupun aplikasi dalam meningkatkan layanan kesehatan terhadap ibu dan anak (KIA) di wilayah kerjanya.

Kata kunci: teknologi, telemedis, bidan, pelayanan KIA

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic had a considerable impact and pressure on healthcare services around the world. One of them disrupted to non-covid health services. There had been a decline in visits to both the first and third level health services. IBI data in 2020 showed a decline in ANC visits during the pandemic. The wider impact of a decreased in maternal visits to health services and delays in child vaccination include increased morbidity-mortality and new health problems that should be prevented. Based on KMK RI No. HK.01.07/Menkes/413/2020 concerning Guidelines for the Prevention and Control of Covid-19, the provision of information and all forms of health services would be carried out by utilizing communication information technology or what we call telemedicine. With the use of communication technology, midwives required to charged the practice model that secure, reliable, but effectiveness. There was barriers to use of interactive telemedical services include: some people as part of clinical routines, providing digital technology for underdeveloped communities who are still under development, providing digital education systems, internet constraints, information technology tools in terms of digital literacy and culture "more prefer to meet face-to-face than long-distance communication". The solution offered health education which provides an explanation of how to use existing technological developments, both social media and applications in improving health services for mothers and children (MCH) in their working areas.

Keywords: technology, telemedicine, midwife, MCH service

PENDAHULUAN

Salah satu tridarma perguruan tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat. Lingkup dan tanggung jawab bidan adalah memelihara kesehatan ibu dan anak. Di era disrupsi dan pandemi Covid-19 saat ini, bidan dituntut untuk lebih kreatif, dan melek teknologi guna meningkatkan pelayanan kesehatan pada

ibu dan anak sekaligus mengembalikan kepercayaan publik pada bidan. Oleh karenanya bidan perlu mengembangkan kemampuan dan pengetahuan yang nantinya berguna dalam meningkatkan layanannya sebagai bidan.

Kemajuan teknologi saat ini juga turut andil pada perubahan kebijakan dan

bentuk pelayanan kesehatan saat ini termasuk pelayanan dalam ranah kebidanan. Saat ini sudah banyak masyarakat yang memanfaatkan aplikasi seluler baik untuk layanan konsultasi, pembelian obat, hingga pemeriksaan laboratorium. Pada dasarnya, teknologi memang diciptakan guna memudahkan kelangsungan hidup manusia. Perkembangan teknologi di bidang kesehatan diharapkan mampu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan kemudahan dalam mengakses kesehatan. Hal ini dapat dilihat pengaruhnya sangat besar sekali pada saat pandemi. Contohnya pada ibu hamil sebelum pandemi diminta untuk rutin melakukan pemeriksaan kehamilan, akan tetapi pada saat pandemi ibu hamil diminta memeriksakan kehamilannya jika dirasa sangat penting sekali, selebihnya bisa konsultasi melalui grup whatsapp ataupun sosial media lainnya.

Berdasarkan KMK RI No. HK.01.07/Menkes/413/2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19, pemberian informasi dan segala bentuk pelayanan kesehatan akan dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi komunikasi atau kita sebut dengan *telemedicine* (KemenKes RI, 2018). *Telemedicine* menggunakan teknologi telekomunikasi sebagai alat untuk memberikan perawatan kesehatan kepada populasi dengan akses terbatas ke perawatan (Sirintrapun and Lopez, 2018). Media komunikasi yang digunakan dalam layanan telemedis antara lain audio, visual, dan data sehingga dapat dilakukan dari jarak jauh.

Aplikasi komunikasi yang dapat dimanfaatkan guna memberikan layanan telemedis antara lain *WhatsApp*, *Telegram*, *Facebook*, *Zoom*, *Google Talk*, *Line*, dan *Instagram*. Penggunaan *WhatsApp* saat ini menjadi pilihan paling banyak dipilih dan diminati baik oleh masyarakat maupun bidan sebagai pemberi layanan, dengan alasan merupakan aplikasi yang paling

mudah digunakan dan paling banyak yang menggunakannya.

Jenis aplikasi yang akan kita kenalkan nantinya berupa perangkat pendukung untuk bidan yang berbasis online dan ponsel android. Adapun manfaatnya yaitu untuk memberikan informasi dan acuan yang berguna untuk mendukung bidan memberikan layanan terbaik. Selain itu juga bisa memberi kemudahan-kemudahan dalam mengakses artikel ataupun informasi seputar kesehatan ibu dan anak.

METODE

Tahap Persiapan

- a. Melakukan koordinasi dengan Ketua IBI kabupaten Probolinggo.
 - b. Mengidentifikasi jumlah sasaran (Bidan di wilayah Kabupaten Probolinggo).
 - c. Membuat undangan kegiatan.
- 1) Menyiapkan materi pelatihan tentang definisi dan tata cara penggunaan aplikasi infobidan
 - 2) Menyiapkan kebutuhan kegiatan PKM.

Tahap Pelaksanaan

a. Tahapan Pertama

Mengumpulkan bidan dalam zoom meeting.

b. Tahapan Kedua

- 1) Menggali pengetahuan bidan terkait beberapa aplikasi yang dapat membantu bidan dalam tugasnya, aplikasi yang digunakan dalam memberikan pelayanan terhadap ibu dan anak atau untuk menyelesaikan tugasnya sebagai bidan, manfaat yang telah digunakan.
- 2) Dosen Prodi Kebidanan memberikan sosialisasi tentang cara memaksimalkan penggunaan aplikasi komunikasi atau aplikasi berbasis android/web guna menunjang tugas profesi

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dalam pengabdian masyarakat ini yaitu Mengevaluasi

pengetahuan, pemahaman, kemampuan penggunaan aplikasi komunikasi dan aplikasi berbasis android/web dalam menjalankan tugasnya sebagai bidan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “PEMANFAATAN TEKNOLOGI OLEH BIDAN DALAM PELAYANAN TELEMEDIS D BIDANG PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK” di Kabupaten Probolinggo, dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Sabtu/ 4 Juni 2022

Jam : 09.00 WIB

Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjumlah 30 orang bidan di kabupaten probolinggo. Sebagian peserta sudah menggunakan sosial media dalam menjangkau pasien terutama ibu di wilayahnya, dan hal ini dirasa sangat membantu saat pandemi covid-19 yang lalu.

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, semua kegiatan bisa belajar dengan lancar dan efektif. Para bidan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini dengan harapan bisa mengaplikasikan penggunaan *telemedicine* ini dalam membantu proses pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Pembahasan

Kemajuan teknologi saat ini juga turut andil pada perubahan kebijakan dan bentuk pelayanan kesehatan saat ini termasuk pelayanan dalam ranah kebidanan. Saat ini sudah banyak masyarakat yang memanfaatkan aplikasi seluler baik untuk layanan konsultasi, pembelian obat, hingga pemeriksaan laboratorium. Pada dasarnya, teknologi memang diciptakan guna memudahkan kelangsungan hidup manusia. Perkembangan teknologi di bidang kesehatan diharapkan mampu meningkatkan derajat kesehatan

masyarakat dan kemudahan dalam mengakses kesehatan. Hal ini dapat dilihat pengaruhnya sangat besar sekali pada saat pandemi. Contohnya pada ibu hamil sebelum pandemi diminta untuk rutin melakukan pemeriksaan kehamilan, akan tetapi pada saat pandemi ibu hamil diminta memeriksakan kehamilannya jika dirasa sangat penting sekali, selebihnya bisa konsultasi melalui grup whatsapp ataupun sosial media lainnya.

Aplikasi komunikasi yang dapat dimanfaatkan guna memberikan layanan telemedis antara lain *WhatsApp*, *Telegram*, *Facebook*, *Zoom*, *Google Talk*, *Line*, dan *Instagram*. Penggunaan *WhatsApp* saat ini menjadi pilihan paling banyak dipilih dan diminati baik oleh masyarakat maupun bidan sebagai pemberi layanan, dengan alasan merupakan aplikasi yang paling mudah digunakan dan paling banyak yang menggunakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, S. and Kautsarina, K. (2017) ‘Kajian Tekno-Ekonomi pada Telehealth di Indonesia’, *Buletin Pos dan Telekomunikasi*, 15(1), p. 43. doi: 10.17933/bpostel.2017.150104.
- Baker, J. and Stanley, A. (2018) ‘Telemedicine Technology: a Review of Services, Equipment, and Other Aspects’, *Curr Allergy Asthma Rep*, 18(60). doi: 10.1007/s11882-018-0814-6.
- Doarn, C. R., Latifi, R. and Merrell, R. C. (eds) (2020) *Telemedicine, Telehealth and Telepresence Principles, Strategies, Applications, and New Directions*. 1st edn. Switzerland - Jerman: Springer International Publishing.
- Handayani, P. W. (2021) *Konsep dan Implementasi Sistem Informasi Kesehatan*. 1st edn. Edited by P. Vita. Depok: Rajawali Pers.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2015) *Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak*. II,

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. II. Edited by E. Mulati, O. F. Royati, and Y. Widyarningsi. Jakarta Selatan: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2020a) *Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, dan Bayi Baru Lahir: di era adaptasi kebiasaan baru*. 2nd edn. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.

Muhammad Luthfi Adnan, M. D. and Pramaningtyas (2020) 'Penggunaan

Telemedicine Pada Masa Pandemi Covid-19: Prospek Dan Tantangan', *JIMKI*, 8(3), p. 6.

Nurjasmi, E. (2020) *Situasi pelayanan kebidanan pada masa pandemi COVID-19 dan Memasuki era New-Normal*. Available at: <https://www.ibi.or.id/>.

Vidal-Alaball, J. et al. (2020) 'Telemedicine in the face of the COVID-19 pandemic', *Atencion Primaria*, 52(6), pp. 418–422. doi: 10.1016/j.aprim.2020.04.003.